

PERAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KERJA SAMA DI KAWASAN ASEAN

Deswita Maharani¹, Masdiana Silvia Sinaga², Raja Pangihutan Simangusong³,
Jihan Alzazeera⁴, Imanuel Suranta Sembiring⁵, Flores Tanjung⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

¹deswitamaharani9117@gmail.com, ²masdianasilviasinaga@gmail.com

³Rajasimangusong305@gmail.com, ⁴jihanazazeera@gmail.com,

⁵imanuelsuranta14@gmail.com, ⁶flores_tanjung@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze Indonesia's role in enhancing cooperation within the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). The study uses a qualitative approach with a literature study method through the analysis of various books, scientific journals, and relevant official documents. The results of the study indicate that Indonesia has a strategic position as one of the founding countries and the largest country in the Southeast Asian region. Indonesia plays an active role in strengthening regional political and security stability through various initiatives, such as the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific and participation in defense forums and security cooperation mechanisms. In addition, Indonesia also encourages regional economic integration by strengthening the ASEAN Economic Community and contributing to maintaining the stability of regional economic growth. In the fields of humanity and international law, Indonesia also strengthens regional solidarity through disaster management cooperation and maritime diplomacy in line with the recognition of the concept of an archipelagic state in the 1982 United Nations Convention on the Law of the Sea. Overall, this study concludes that Indonesia plays a role as a driving force for regional cooperation that contributes to the realization of a peaceful, stable, and prosperous ASEAN region.

Keywords: *Indonesia, ASEAN, Cooperation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Indonesia dalam meningkatkan kerja sama di kawasan Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan melalui analisis berbagai buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki posisi strategis sebagai salah satu negara pendiri dan negara terbesar di kawasan Asia Tenggara. Indonesia berperan aktif dalam memperkuat stabilitas politik dan keamanan regional melalui berbagai inisiatif, seperti gagasan ASEAN Outlook on the Indo-Pacific serta partisipasi dalam forum pertahanan dan mekanisme kerja sama keamanan. Selain itu, Indonesia juga mendorong integrasi ekonomi kawasan melalui penguatan Masyarakat Ekonomi ASEAN dan kontribusi dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi regional. Dalam bidang kemanusiaan dan hukum internasional, Indonesia turut memperkuat solidaritas kawasan melalui kerja sama penanggulangan

bencana dan diplomasi maritim yang sejalan dengan pengakuan konsep negara kepulauan dalam United Nations Convention on the Law of the Sea 1982. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Indonesia berperan sebagai motor penggerak kerja sama regional yang berkontribusi terhadap terwujudnya kawasan ASEAN yang damai, stabil, dan sejahtera.

Kata Kunci: Indonesia, ASEAN, Kerja Sama

A. Pendahuluan

ASEAN adalah singkatan dari Association Of South East Asia Nation dan didalam bahasa Indonesia nya Persatuan Bangsa - Bangsa Asia Tenggara.Organisasi regional ASEAN didirikan pada 8 Agustus 1967 di Bangkok.Pada dasarnya dibentuknya ASEAN adalah untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara dalam suasana persahabatan, kemakmuran, dan kedamaian.Lebih penting lagi secara politis, ASEAN menegaskan dirinya sebagai organisasi yang menghormati serta bertekad untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dan nilai nilai demokrasi. Peran Indonesia dalam menjaga perdamaian tidak hanya berfokus pada kawasan asia tenggara saja. Indonesia juga memiliki peran seperti peran Indonesia dalam misi Garuda dan peran Indonesia dalam perang dingin melalui GNB. Indonesia selalu berupaya aktif untuk mendorong penguatan kerja sama keamanan maritim. Indonesia memberikan

bantuan kemanusiaan, menawarkan berbagai inisiatif untuk membantu rekonsiliasi nasional dan interfaith dialogue. Selain itu Indonesia juga mendorong Myanmar memberikan berita terbaru secara berkala terkait dengan perkembangan situasi di rakhine. Dalam era globalisasi, hubungan antarnegara semakin kompleks dan dinamis. Negara Negara di seluruh dunia semakin terintegrasi melalui berbagai organisasi internasional yang berfungsi sebagai platform untuk kerja sama dan penyelesaian sengketa, serta pembentukan norma dan hukum internasional. Indonesia, dengan posisi geografis dan politik yang strategis, memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada pembentukan dan pengembangan hukum internasional. Contoh nyatanya ketika Indonesia berhasil mengukuhkan sebagai Negara kepulauan dan konsep Negara kepulauan tersebut telah diterima oleh masyarakat internasional pada konferensi hukum

laut yang dituangkan pengaturanya dalam United Nations Convetion On The Law Of The Sea (UNCLOS) 1982.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis peran Indonesia secara mendalam dalam meningkatkan kerja sama di kawasan ASEAN, bukan untuk menguji angka atau data statistik. Fokus penelitian ini adalah pada analisis kebijakan, peran diplomasi, serta kontribusi Indonesia dalam berbagai forum kerja sama regional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Literatur yang dipilih adalah sumber yang relevan, memiliki kredibilitas akademik, dan dipublikasikan dalam jurnal atau penerbit yang terpercaya. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif-analitis. Peneliti terlebih dahulu menguraikan konsep kerja sama regional dan posisi Indonesia dalam ASEAN, kemudian

menganalisis peran Indonesia berdasarkan data dan temuan dari berbagai sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkuat kerja sama di kawasan Asosiation Of Southeast Asian Nations. Sebagai salah satu negara pendiri dan negara terbesar di asia Tenggara, Indonesia konsisten mendorong prinsip sentralitas ASEAN dalam menghadapi dinamika geopolitik global. Salah satu kontribusi penting Indonesia Adalah gagasan ASEAN Outlook on the indo-pasific (AOIP) yang bertujuan menjaga stabilitas kawasan indo-pasific melalui kerja sama inklusif, dialog,dan Pembangunan berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Indonesia berusaha memastikan bahwa asean tetap menjadi actor utama dalam menjaga keseimbangan kekuatan ditengan persaingan negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok.

Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa Indonesia aktif mmeperkuat kerja sama kemanan non tradisional, khusus nya dalam penanggulangan terorisme. Indonesia

mendorong pembentukan mekanisme pertukaran informasi intelijen melalui ASEAN Our Eyes, yang bertujuan meningkatkan koordinasi antar negara anggota dalam menghadapi ancaman terorisme dan radikalisme. Peran ini menunjukkan bahwa Indonesia tidak hanya berfokus pada kerja sama ekonomi, tetapi juga pada stabilitas keamanan regional yang menjadi fondasi utama integrasi ASEAN. Dalam bidang pertahanan dan stabilitas kawasan, Indonesia juga berperan aktif dalam forum seperti ASEAN Defence Minister's Meeting-plus (ADMM-Plus). Melalui forum ini, Indonesia mendorong dialog pertahanan, Latihan Bersama, dan kerja sama militer antar negara ASEAN serta mitra eksternal. Upaya ini memperkuat kepercayaan antar negara dan mencegah potensi konflik terbuka di kawasan. Pembahasan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran Indonesia di ASEAN bersifat multidimensi, meliputi aspek diplomasi keamanan, ekonomi dan politik. Indonesia berfungsi sebagai mediator dalam penyelesaian konflik internal kawasan serta sebagai penggerak konsensus antar negara anggota. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, seperti

perbedaan kepentingan nasional masing-masing negara anggota dan tekanan geopolitik global yang dapat mempengaruhi soliditas ASEAN. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Indonesia berperan sebagai motor penggerak kerja sama regional di ASEAN. Melalui diplomasi aktif, inisiatif strategis, dan komitmen terhadap stabilitas kawasan, Indonesia berkontribusi besar dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan ASEAN sebagai organisasi regional yang kuat dan solid.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kerja sama di kawasan ASEAN. Peran tersebut tidak hanya sebagai anggota yang ikut serta, tetapi juga menunjukkan sikap kepemimpinan yang aktif di berbagai bidang, terutama dalam politik dan keamanan, ekonomi, serta sosial dan kemanusiaan. Sebagai salah satu pendiri ASEAN, Indonesia terus mendorong penyelesaian konflik dengan cara yang damai, yaitu melalui diplomasi dan prinsip musyawarah.

Hal ini terlihat dari partisipasi Indonesia dalam menyelesaikan konflik di Kamboja serta upaya dalam menciptakan stabilitas di Myanmar. Dalam bidang ekonomi, Indonesia yang memiliki kontribusi terbesar dalam Produk Domestik Bruto di kawasan ASEAN memperkuat perannya sebagai penggerak integrasi ekonomi kawasan melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN, seperti yang dicantumkan dalam laporan ASEAN Secretariat tahun 2022. Hal ini sesuai dengan teori integrasi regional yang mengatakan bahwa kerja sama ekonomi yang kuat dapat memperkuat stabilitas wilayah tersebut (Haas, 1958; Moravcsik, 1998). Selain itu, peran Indonesia dalam bekerja sama di bidang kemanusiaan melalui AHA Centre serta kontribusinya dalam diplomasi maritim yang semakin kuat karena pengakuan konsep negara kepulauan dalam UNCLOS 1982 (PBB, 1982) semakin menegaskan bahwa Indonesia merupakan aktor penting di tingkat regional maupun internasional. Oleh karena itu, Indonesia bukan hanya menjadi anggota ASEAN, tetapi juga menjadi pihak utama yang mendorong terwujudnya visi ASEAN sebagai wilayah yang damai, aman, dan

makmur. Masa depannya, penting untuk terus menjaga konsistensi dalam diplomasi, memperkuat kerja sama ekonomi, serta meningkatkan solidaritas sosial di kawasan, agar integrasi ASEAN semakin kuat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Acharya, A. (2014). Membangun komunitas keamanan di Asia Tenggara: ASEAN dan masalah tatanan regional. Routledge.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Beeson, m. (2019). Pandangan ASEAN tentang Indo-Pasifik. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Weatherbee, D. (2019). Hubungan internasional di Asia Tenggara: Perjuangan otonomi. Rowman & Littlefield.

Jurnal :

- Koloay, JS, Miknamara, & Indra. (2024). Peran Indonesia dalam mewujudkan stabilitas keamanan kawasan regional ASEAN di tengah perebutan pengaruh negara-negara kekuatan besar. *Kekaguman Sintaks*, 5(10), Oktober 2024.
- Anwar, DF (2018). Indonesia dan ASEAN: Kebijakan luar negeri dan regionalisme. *Hubungan Internasional Asia-Pasifik*, 18(3), 389–414.

- Ruland, J. (2010). ASEAN dan krisis Asia: Implikasi teoretis dan konsekuensi praktis terhadap regionalisme Asia Tenggara. Tinjauan Pasifik.
- Yustianingtyas, L., Pratiwi, L.A.E., & Setyowati, D. (Tanpa Tahun). Posisi Indonesia pada organisasi internasional: Peran strategis dalam pembentukan hukum internasional. Dalam Prosiding Seminar Hukum Aktual: Peran dan Kontribusi Indonesia dalam Perkembangan Hukum Internasional Kontemporer.